

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada awal perjalanannya, Ronaksara berdiri di bawah PT. Kaya Kreasi Nusantara. Namun pada awal tahun 2022, para pendiri Ronaksara - Fico Loygara dan Lisa Santoso, membangun badan perusahaan sendiri bernama PT. Aksi Rona Aksara. Selain Ronaksara, perusahaan tersebut juga membawahi Ronasuara. Ronaksara sendiri bergerak di dalam bidang jasa produksi film, video, musik dan periklanan sedangkan Ronasuara memiliki fokus di bidang produksi musik serta karya audio lainnya. Para pendiri perusahaan percaya bahwa slogan “Shoot & Learn” mampu menjadi acuan dalam setiap karya yang akan diciptakan.

The image shows the slogan "SHOOT & LEARN" in a stylized, bold, yellow font. The word "SHOOT" is on the top line, "&" is in the middle, and "LEARN" is on the bottom line. The background is a light blue circle with a white crosshair, and there is a large, faint watermark of the letters "UWMN" behind the text.

Gambar 2.1 Slogan Ronaksara

(Dokumentasi Ronaksara)

Sebelum mengetahui makna di balik slogan tersebut, penulis terlebih dulu dibuat paham akan makna tersendiri yang dimiliki oleh nama “Ronaksara”. “Ronaksara” diambil dari dua suku kata yaitu “rona” yang memiliki arti ganda yaitu “wajah” dan “warna”, serta “aksara” yang berarti tulisan. Penggabungan dua kata tersebut dimaknai sebagai sebuah karya yang mampu memberikan warna dari

tiap guratan tulisan yang diciptakan. Sehingga slogan “Shoot and Learn” terasa sesuai sebagai acuan sehari-hari tiap individu yang terlibat karena termasuk penulis pun diajak terjun langsung untuk kemudian memahami warna dan memetik pelajaran dari pengalaman yang didapatkan. Slogan tersebut juga menyuarakan semangat para individu yang terlibat untuk selalu berani mengambil tindakan dan belajar dari setiap tindakan atau langkah yang diambil.



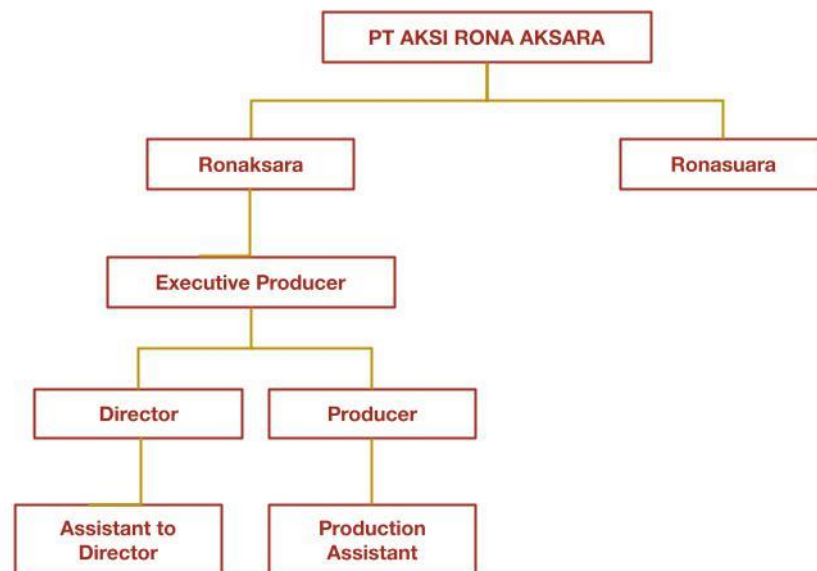
Gambar 2.2 Logo Ronaksara

(Dokumentasi Ronaksara)

Selain filosofi di balik nama *brand* serta slogan, logo juga merupakan salah satu aspek *branding* yang tak kalah penting (Didy, 2022). Seperti perusahaan lainnya, logo Ronaksara juga memiliki maknanya tersendiri. Jika dilihat dari logo Ronaksara terlampir, terlihat pola yang berubah rapi dari sisi kiri ke kanan, dari yang berbentuk persegi menjadi titik-titik kecil. Transisi pola ini diibaratkan sebagai proses kreatif dari proyek yang akan digarap, yang pada awalnya kelihatan *general* kemudian terus berkembang menjadi lebih spesifik dan eksekusional. Dari segi penggunaan warna, logo Ronaksara dominan menggunakan warna kuning keemasan untuk memberikan kesan *grande* – tidak hanya terhadap brand Ronaksara sendiri, tetapi juga karya-karya yang diciptakan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Aksi Rona Aksara membawahi dua nama merek dagang yaitu Ronaksara sebagai rumah produksi karya audio visual, dan Ronasuara yang berfokus pada produksi karya audio. Sama halnya dengan perusahaan rumah produksi lainnya, proses produksi Ronaksara dipimpin dan diketuai oleh *executive producer* pada garda terdepan. Di bawahnya terdapat *director* atau sutradara sebagai pemimpin di bidang *creative* dan *producer* sebagai ketua produksi.



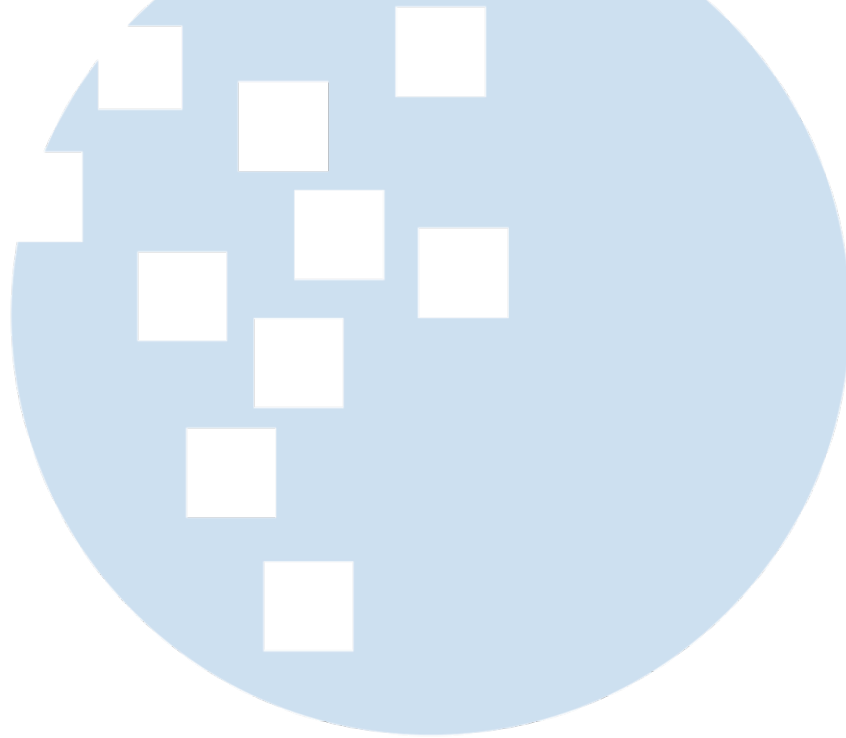
Gambar 2.3 Struktur Perusahaan PT. AKSI RONA AKSARA
(Dokumentasi Ronaksara)

Penulis berkesempatan untuk bekerja di bawah *produser* langsung sebagai *production assistant*. Figur penting dalam perusahaan adalah Fico Loygara selaku *executive producer* sekaligus *director*, serta Lisa Santoso selaku *producer*.

Seorang *executive producer* di sebuah perusahaan rumah produksi iklan bertugas dan memiliki tanggung jawab mulai dari mencari pekerjaan atau mencari calon *client*. *Executive producer* juga mengawasi dan menjaga langsung tahapan *pre-production*, *production* hingga *post-production* serta menjembatani antara tim

produksi dengan agensi dan klien dan memastikan semua proses sudah sesuai dengan kebutuhan klien. Pada semua tahapan produksi, *executive producer* atau yang biasa disebut EP, dibantu oleh produser dan asisten produser (PA). Tugas produser yaitu mulai dari mengumpulkan kru, membuat rincian *budget* produksi, membuat *timeline* produksi. *Budget* dan *timeline* yang telah dibuat kemudian diajukan kepada EP untuk disetujui. Apabila telah disetujui, maka produser kemudian menjalankan produksi sesuai *timeline* yang telah disepakati dan menerapkan *budget*. Sedangkan *director* memiliki wewenang penuh atas seluruh keputusan kreatif yang ada pada produksi, tentunya dengan persetujuan dari *client* saat membuat sebuah *project* iklan. Brief pertama yang diberikan oleh agensi atau klien diterima oleh EP dan diteruskan ke *director*. Selanjutnya tugas *director* untuk mengembangkan dan eksekusi *brief* tersebut menjadi karya audio visual yang menarik. Pada prosesnya, *director* dibantu oleh seluruh tim yang bertugas oleh karena itu perlu adanya peran orang produksi yang menjembatani antara *director* dan tim. Ini adalah salah satu tugas yang dimiliki oleh seorang *production assistant*. Asisten producer atau *production assistant* atau yang biasa disingkat PA, memiliki tanggung jawab atas materi hasil buah pikiran *director* yang dituangkan di dalam sebuah presentasi (*deck*), dan bekerja sama dengan *assistant to director* (ATD) yang bertugas langsung di bawah naungan *director* membuat presentasi untuk ditunjukkan kepada *client* pada tahap *pre-production*. PA juga diberikan tanggung jawab memastikan seluruh kru mendapatkan informasi teraktual dari *director* dan *producer*. PA juga mengemban tugas-tugas yang bersifat *mandatory* atau wajib diketahui seperti memastikan semua orang mendapatkan konsumsi yang cukup, informasi terkait kondisi kesehatan kru, informasi di sekitar lokasi *shooting*, bertanggung jawab atas *hard copy* dokumen dan memastikan seluruh tim mendapatkan dokumen tersebut. PA juga memiliki andil dalam mengurus transportasi dan mobilitas tim. Apabila diagendakan rapat tim produksi, tugas PA adalah mengatur tempat rapat diadakan, konsumsi yang diberikan, peralatan rapat, menyiapkan materi yang akan dibahas pada rapat serta mencatat diskusi yang dilakukan pada rapat dan membagikannya ke seluruh tim.

Inilah alasan posisi PA paling cocok untuk orang yang sedang mempelajari seluk beluk produksi; karena ia dapat melihat dan terlibat dalam keseluruhan produksi dari awal sampai selesai, bahkan berkomunikasi dengan seluruh anggota tim.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA